

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pencatatan penilaian aset tetap pada KUD Unit Susu Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong menggunakan metode harga perolehan (taksiran) bahwa penyajian nilai aset tetap berdasarkan harga perolehan yang belum dikapitalisasikan dengan pengeluaran renovasi bangunan, perubahan masa umur ekonomis, dan belum dilakukan penyesuaian dengan kondisi nilai wajar (harga pasar) saat ini sehingga penyajian nilai aset tidak mencerminkan nilai yang seharusnya. Serta ada beberapa aset tetap seperti peralatan dan inventaris kantor yang sudah tidak memiliki masa manfaatnya namun nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya masih dicatat.
- 2) Penyajian nilai aset tetap pada Unit Susu Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong setelah adanya pengakuan awal berdasarkan :
 - **Model Harga Perolehan**, model ini telah digunakan pada pencatatan nilai aset tetap koperasi. Penyajian nilai aset tetap berdasarkan model harga perolehan akan sama dengan penyajian nilai aset tetap oleh koperasi sebelum dilakukan penilaian kembali aset.

➤ **Model Reevaluasi**, model ini adalah ,metode penilaian aset tetap yang tepat untuk digunakan karena menggunakan nilai wajar aset tetap sebagai acuan dalam menentukan nilai buku aset tetap yang akan menggantikan harga perolehan. Setelah dilakukan penilaian didapatkan selisih revaluasi sebesar Rp. 9.019.815.037. Penilaian kembali aset tetap ini tidak hanya membuat penyajian nilai aset tetap dalam laporan keuangan menjadi lebih sesuai dan real juga meningkatkan perolehan sisa hasil usaha komprehensif menjadi Rp. 8.387.093.286.

3) Setelah dilakukannya penilaian kembali aset tetap peneliti melihat beberapa dampak yang muncul antara lain :

- Taksiran nilai beban pajak penghasilan badan senilai (Pph Badan) Rp. 81.840.247 dan pajak penghasilan final karena adanya penilaian kembali senilai Rp. 901.981.504 dengan total keseluruhan sebesar Rp. 983.821.750. hal ini dilakukan untuk memberigambaran dan menyajikan taksiran nilai beban pajak yang akan ditanggung koperasi jika nanti koperasi melakukan penilaian kembali aset tetap secara resmi menggunakan jasa lembaga penilai aset tetap yang formal dan berwenang.
- Dampak atas penilaian kembali aset tetap juga terlihat pada penyajian laporan keuangan yang menjadi lebih realistis dan wajar.
- Sehingga berdampak positif pada struktur permodalan internal atau modal sendiri koperasi yang ditunjukan dengan *Debt to Equity*

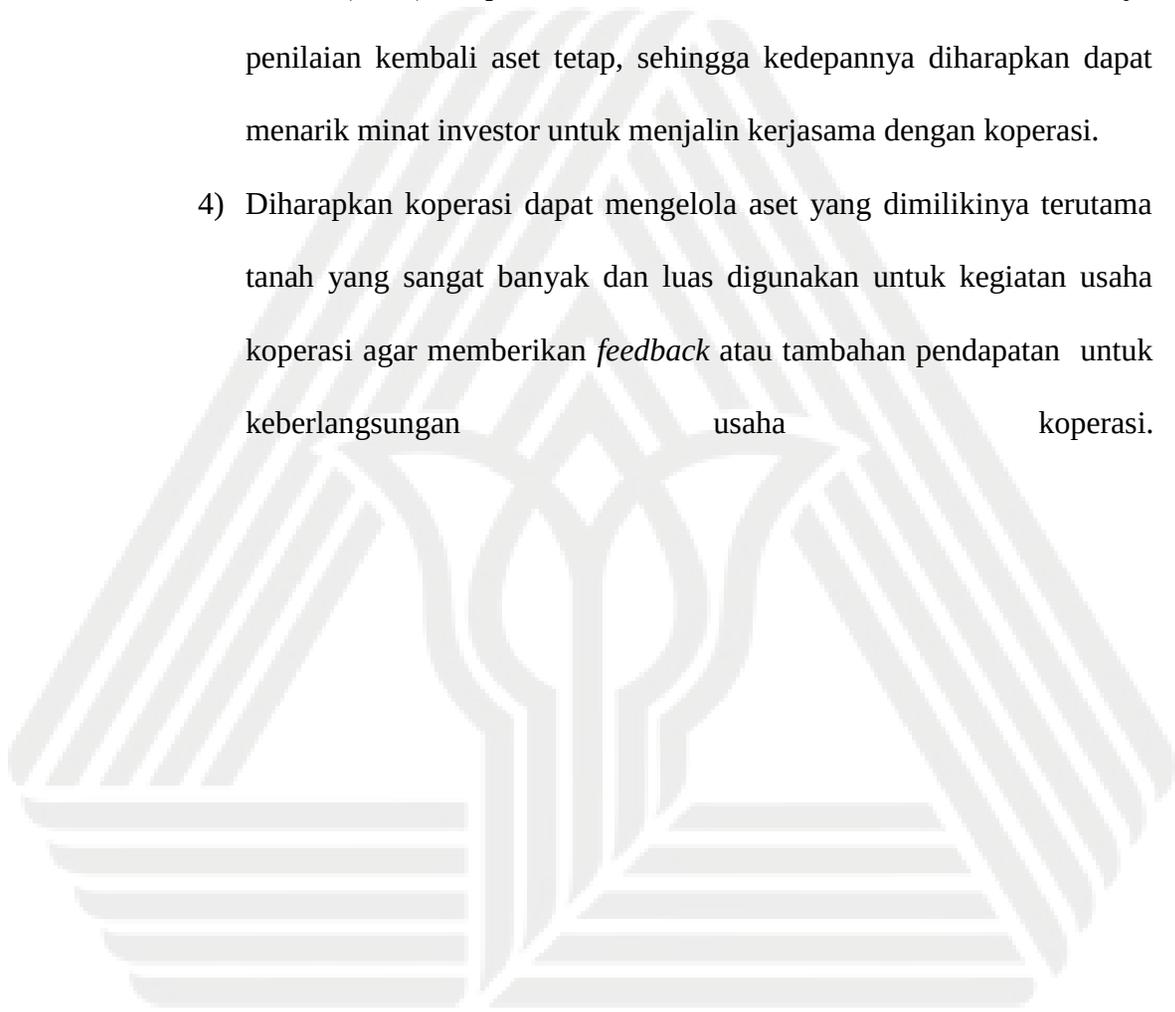
Ratio (DER) koperasi yang turun menjadi 36% setelah dilakukannya penilaian kembali, dan diharapkan dapat menjadi daya tarik koperasi untuk menjalin relasi serta menjalin kerjasama investasi enyertaan modal maupun pengembangan usaha.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian atas Analisis Penilaian Kembali Aset Tetap Dalam Penentuan Nilai Beban Pajak Penghasilan Badan Kaitannya Dengan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung sturdi kasus pada Unit Usaha Susu Sapi Perah KUD Mandiri Bayongbong. Peneliti mengajukan beberapa saran yang meliputi :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai saran dan rekomendasi serta sebagai bahan pertimbangan bagi kopers untuk kedepannya dapat melakukan penilaian kembali aset tetap yang lebih formal menggunakan jasa apraisal yang profesional guna menyajikan nilai aset yang lebih realistis dan sesuai dengan kondisi pasar, serta melakukan pencatatan dan penyesuai untuk aset yang dimiliki, diperbaiki dan direnovasi.
- 2) Diharapkan pula penelitian ini menjadi gambaran nilai taksiran beban pajak koperasi sehingga koperasi dapan merumuskan rencana anggaran beban pajak dan memperkirakan nilai beban pajak yang akan timbul darikegiatan penilaian kembali aset tetap.

- 3) Koperasi diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan internal atau modal sendiri yang dimiliki koperasi yang dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) koperasi semakin membaik setelah dilakukannya penilaian kembali aset tetap, sehingga kedepannya diharapkan dapat menarik minat investor untuk menjalin kerjasama dengan koperasi.
- 4) Diharapkan koperasi dapat mengelola aset yang dimilikinya terutama tanah yang sangat banyak dan luas digunakan untuk kegiatan usaha koperasi agar memberikan *feedback* atau tambahan pendapatan untuk keberlangsungan usaha koperasi.



IKOPIN